

ABSTRAK

Kecemasan yang dialami oleh wanita hamil menyebabkan konflik mental yang dapat memperberat mual dan muntah sehingga berpengaruh besar pada kesehatan ibu dan janin. Data awal menunjukkan masih tingginya ibu hamil yang mengalami *hiperemesis gravidarum*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester I dengan kejadian *hiperemesis gravidarum* di BPS Ari Wahyu Candi Sidoarjo.

Jenis penelitian ini analitik observasional secara *cross sectional*, populasinya semua ibu hamil trimester I yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 18 orang, besar sampel 17 responden, dilakukan secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independennya tingkat kecemasan ibu hamil trimester I dan variabel dependennya kejadian *hiperemesis gravidarum*, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji statistik Mann Whitney dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan dari 17 responden, hampir seluruhnya (90,0%) mengalami kecemasan sedang dan hampir seluruhnya (82,4%) mengalami *hiperemesis gravidarum*. Hasil uji statistik didapatkan $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester I dengan kejadian *hiperemesis gravidarum*.

Disimpulkan bahwa semakin berat tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil, menyebabkan terjadinya *hiperemesis gravidarum*, diharapkan ibu dapat menerima kehamilannya dan rutin memeriksakan kehamilannya serta menciptakan suasana yang tenang.

Kata kunci : tingkat kecemasan, kejadian hiperemesis gravidarum